



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

GUNTING (GERAKAN UTAMA LAWAN STUNTING)



Kabupaten Lamongan

GUNTING (Gerakan Utama Lawan Stunting)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (Stunting). Stunting adalah Kondisi gagal tumbuh pada anak Balita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kondisi gagal tumbuh pada anak balita disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama serta terjadinya infeksi berulang, dan kedua faktor penyebab ini dipengaruhi oleh pola asuh yang tidak memadai terutama 1000 HPK. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak, stunting atau pendek merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan ZScore kurang dari -2 SD (standar deviasi).

Sesuai dengan Perpres no 72 tahun 2021 tentang percepatan penurunan stunting sebesar 14 % di mana prevalensi stunting dalam 10 tahun terakhir menunjukkan bahwa stunting merupakan masalah gizi terbesar pada balita di Indonesia. Indikator program intervensi spesifik yang membutuhkan dukungan kebijakan dan anggaran dari sektor lain meliputi : Remaja Putri Minum Tablet Tambah Darah, Ibu hamil dan Balita kurang gizi mendapat makanan tambahan, dan lain-lain. Intervensi stunting pada balita harus dilaksanakan pada sasaran di hulu yaitu sejak mengalami weight faltering dan berat badannya rendah (underweight) agar tidak menjadi akut maupun kronis sehingga menjadi stunting. Puskesmas Dermolemahbang terus berupaya melakukan pencegahan dan penurunan stunting agar kasus stunting dapat diatasi dengan sebaik-baiknya. sesuai dengan komitmen Kabupaten Lamongan untuk menurunkan stunting hingga tercapai zero stunting di Lamongan. Puskesmas Dermolemahbang melakukan upaya inovasi yaitu dengan melibatkan seluruh program Kesehatan di puskesmas untuk melakukan pencegahan dan penurunan stunting.

B. TUJUAN

Tujuan dari inovasi GUNTING meliputi:

1. Mengatasi dan mengurangi prevalensi stunting pada anak balita di wilayah Puskesmas Dermolemahbang.
2. Memperbaiki status gizi dan kesehatan anak dengan pendekatan terpadu yang mencakup berbagai aspek, mulai dari pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri hingga pelayanan kesehatan ibu dan anak yang menyeluruh.
3. Meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam memantau dan melaporkan kasus stunting serta memperkuat koordinasi antara berbagai layanan kesehatan untuk menciptakan dampak yang lebih signifikan dalam penurunan angka stunting.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi GUNTING, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Gizi Anak: Dengan pendekatan terpadu yang melibatkan pemberian tablet tambah darah kepada remaja putri, pemeriksaan kesehatan calon pengantin, serta pelayanan ANC dan kelas ibu hamil, GUNTING dapat membantu memperbaiki asupan gizi dan kesehatan ibu selama masa kehamilan. Hal ini berpotensi menurunkan risiko stunting pada anak balita dengan memastikan bahwa mereka mendapatkan nutrisi yang memadai sejak awal kehidupan mereka.
2. Pendekatan Terpadu dan Menyeluruh: Inovasi ini memadukan berbagai layanan kesehatan, mulai dari kelas ibu hamil hingga kunjungan rumah untuk balita dengan masalah gizi. Dengan adanya pelayanan yang menyeluruh, GUNTING dapat memastikan bahwa semua aspek kesehatan anak dan ibu, dari hulu hingga hilir, mendapat perhatian yang memadai, sehingga meningkatkan efektivitas intervensi.
3. Keterlibatan Masyarakat: Dengan melibatkan kader kesehatan dalam penimbangan dan pengukuran balita serta mendorong laporan kasus stunting, GUNTING memperkuat peran serta masyarakat dalam upaya penurunan stunting. Pemberdayaan masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pemantauan kasus stunting tetapi juga memperkuat dukungan dan kesadaran di tingkat komunitas.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Kebaruan inovasi ini diharapkan dapat membantu menurunkan angka stunting di puskesmas Dermolemahbang, Dimana pada inovasi sebelumnya Gunting masih belum maksimal untuk menurunkan angka stunting. Di Tahap 2023 ini Gerakan si Fe Ra dijadikan menjadi Gunting Rematri, selain itu strategi inovasi gunting dilakukan dengan melibatkan program KIA dengan meningkatkan integrasi upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan perorangan. Pelayanan integrasi Gunting berupa pelayanan yang menyeluruh dengan disertai kegiatan konseling pada seluruh sasaran dari remaja putri, Calon pengantin, Ibu Hamil, Balita, serta Ibu Balita dengan masalah gizi.

B. DESAIN INOVASI

Pelayanan integrasi Gunting berupa pelayanan yang menyeluruh pada seluruh sasaran. yang dilakukan dengan :

- 1) Gunting Rematri yaitu : Pemberian TTD bagi remaja putri SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) kepada Remaja Putri yang di berikan 1 tablet setiap minggu dan diminum pada Hari Rabu (FeRa) disertai dengan pemeriksaan Hb dan konseling pada Remaja.
- 2) Pemeriksaan dan konseling calon pengantin (Catin) dan Kelas Catin : Pemeriksaan Kesehatan bagi calon pengantin di puskesmas serta pemberian konseling bagi catin. Selain itu akan dilanjutkan dengan dilaksanakannya Kelas di desa masing-masing
- 3) Pelayanan ANC terpadu serta Kelas Ibu hamil : Pelayanan ANC terpadu di laksanakan setiap hari selasa dan Kamis sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.. Kelas Ibu Hamil di Desa dengan sasaran Ibu Hamil yang ada di masing-masing desa
- 4) Kelas Ibu Bayi Balita : Pelaksanaan Edukasi /Penyuluhan pada Kelas Balita 5) Kunjungan rumah pada Balita dengan masalah gizi dengan memberikan konseling tentang tumbuh kembang Balita dan Pemberian Makan Bagi Balita.

Pemberdayaan Masyarakat : Meningkatkan peran kader untuk membantu dalam penimbangan dan pengukuran Balita serta mendorong kader untuk aktif melaporkan kasus stunting.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

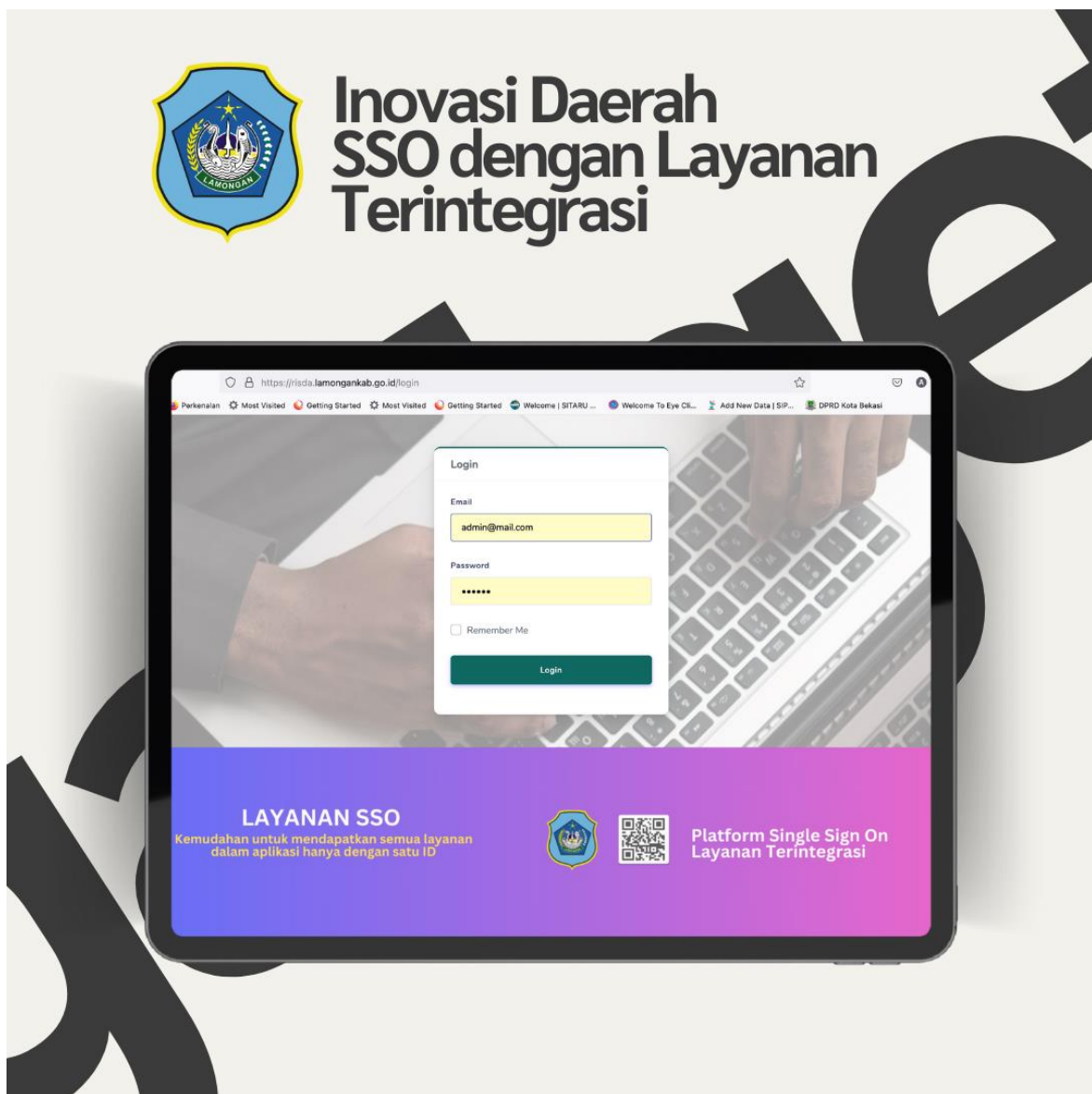
D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi GUNTING (Gerakan Utama Lawan Stunting) merupakan sebuah upaya komprehensif dari Puskesmas Dermolemahbang untuk mengatasi dan menurunkan prevalensi stunting di wilayahnya. Melalui pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai aspek layanan kesehatan, GUNTING dirancang untuk menciptakan dampak signifikan dalam meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan anak serta ibu hamil. Program ini menggabungkan berbagai kegiatan mulai dari pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri, pemeriksaan dan konseling calon pengantin, hingga pelayanan ANC dan kelas ibu hamil, dengan tujuan utama memerangi stunting secara menyeluruh.

Salah satu komponen kunci dari GUNTING adalah pelaksanaan "Gunting Rematri," di mana remaja putri dari tingkat SMP dan SMA diberikan TTD secara rutin setiap minggu untuk memastikan kebutuhan zat besi mereka terpenuhi. Selain itu, pemeriksaan kesehatan calon pengantin dilakukan untuk mempersiapkan pasangan sebelum memasuki fase kehamilan, disertai dengan kelas-kelas edukasi di desa yang membekali mereka dengan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pelayanan ANC terpadu yang dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis juga menjadi bagian dari upaya ini, di mana ibu hamil mendapatkan perawatan kesehatan yang komprehensif dan kelas edukasi untuk mempersiapkan persalinan dan perawatan bayi.

GUNTING juga menyertakan kelas ibu bayi balita yang memberikan edukasi dan penyuluhan tentang tumbuh kembang anak serta kunjungan rumah bagi balita dengan masalah gizi. Melalui kunjungan ini, keluarga mendapatkan konseling tentang pola makan yang tepat dan pemantauan perkembangan balita secara langsung. Tidak hanya itu, pemberdayaan masyarakat juga menjadi fokus utama dari inovasi ini; kader kesehatan dilibatkan untuk melakukan penimbangan dan pengukuran balita serta dilatih untuk melaporkan kasus stunting yang mereka temui.

Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, GUNTING bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek kesehatan anak dan ibu hamil teraddress dengan baik, mendukung penurunan prevalensi stunting secara efektif, dan memperkuat keterlibatan masyarakat dalam memantau serta melaporkan masalah gizi. Inovasi ini tidak hanya berfokus pada intervensi medis tetapi juga pada edukasi dan pemberdayaan, dengan harapan menciptakan dampak yang berkelanjutan dalam perbaikan status gizi di Puskesmas Dermolemahbang.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The sidebar on the left contains navigation menus under categories: MAIN (Dashboard), PROFILE & INOVASI (Akun, Input Inovasi Daerah, Inovasi Berbintang, Data Riset), VERIFIKASI (Review Inovasi Daerah, Hasil Review, Inovasi Ditolak, Presentasi, Validasi Lapangan), and REPORT (Rangking Inovasi). The main content area is titled 'RISDA' and includes a '+ Tambah Inovasi Pemerintah Daerah' button. Below this, there is a 'Tahun Penerapan' dropdown menu set to 'All'. The main section is divided into tabs: 'Indeks Inovasi' (selected), 'Lomba Inovasi', and 'Proper'. There is an 'Export Excel' button and a search bar. A table displays the following data:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Penutup dari inovasi GUNTING (Gerakan Utama Lawan Stunting) menegaskan komitmen Puskesmas Dermolemahbang dalam mengatasi masalah stunting secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan berbagai layanan kesehatan dan program edukasi, GUNTING berupaya menciptakan perubahan yang signifikan dalam kualitas gizi dan kesehatan anak serta ibu hamil di wilayahnya. Melalui pendekatan yang holistik, mulai dari pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri hingga kelas ibu bayi balita dan kunjungan rumah untuk balita dengan masalah gizi, inovasi ini mencerminkan dedikasi untuk mengurangi prevalensi stunting secara efektif.

Pentingnya kolaborasi antara berbagai sektor, pemberdayaan masyarakat, dan konsistensi dalam pelaksanaan program menjadi kunci kesuksesan GUNTING. Dengan melibatkan kader kesehatan dan memanfaatkan berbagai sumber daya lokal, inovasi ini tidak hanya meningkatkan cakupan layanan kesehatan tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam pemantauan dan penanganan masalah gizi. Melalui upaya ini, diharapkan tercipta dampak positif yang berkelanjutan, mendukung pencapaian target penurunan stunting yang ditetapkan, dan akhirnya memperbaiki kualitas hidup serta kesehatan anak-anak dan ibu hamil di Kabupaten Lamongan.

Dengan berakhirnya penjelasan mengenai inovasi GUNTING, Puskesmas Dermolemahbang berharap agar semua pihak terkait dapat terus mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program ini, serta bersama-sama berkomitmen untuk mewujudkan generasi masa depan yang lebih sehat dan berkualitas.



KABUPATEN LAMONGAN
2023